KEPUTUSAN MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 210 TAHUN 2023
TENTANG
PERLINDUNGAN TERBATAS IKAN TERUBUK (*Tenualosa macrura*)

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : a. bahwa untuk menjaga dan menjamin keberadaan serta ketersediaan jenis Ikan Terubuk (*Tenualosa macrura*) di daerah estuari sekitar perairan Kabupaten Bengkalis, Kabupaten Kepulauan Meranti, Kabupaten Siak, dan Kabupaten Pelalawan di Provinsi Riau perlu dilakukan perlindungan terhadap jenis Ikan Terubuk (*Tenualosa macrura*);

b. bahwa Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.59/MEN/2011 tentang Penetapan Status Perlindungan Terbatas Jenis Ikan Terubuk (*Tenualosa macrura*) sudah tidak sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35/PERMEN-KP/2013 tentang Tata Cara Penetapan Status Perlindungan Jenis Ikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 49/PERMEN-KP/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35/PERMEN-KP/2013 tentang Tata Cara Penetapan Status Perlindungan Jenis Ikan, sehingga perlu diganti;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan tentang Perlindungan Terbatas Ikan Terubuk (*Tenualosa macrura*);

Mengingat : 1. Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2023 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 89);

2. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35/PERMEN-KP/2013 tentang Tata Cara Penetapan Status Perlindungan Jenis Ikan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1505) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 49/PERMEN-KP/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35/PERMEN-KP/2013 tentang Tata

https://jdih.kkp.go.id/

Cara Penetapan Status Perlindungan Jenis Ikan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1952);

3. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 48/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1114);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN TENTANG PERLINDUNGAN TERBATAS IKAN TERUBUK (*Tenualosa macrura*).

KESATU : Menetapkan perlindungan Ikan Terubuk (*Tenualosa macrura*) di daerah estuari sekitar perairan Kabupaten Bengkalis, Kabupaten Kepulauan Meranti, Kabupaten Siak, dan Kabupaten Pelalawan di Provinsi Riau dengan status perlindungan terbatas dengan deskripsi sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

KEDUA : Perlindungan terbatas Ikan Terubuk (*Tenualosa macrura*) sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU dengan status:

a. perlindungan berdasarkan wilayah sebaran tertentu; dan
b. perlindungan berdasarkan periode waktu tertentu.

KETIGA : Perlindungan terbatas untuk wilayah sebaran tertentu sebagaimana dimaksud dalam diktum KEDUA huruf a meliputi sepanjang jalur ruaya pemijahan di daerah estuari sekitar perairan Kabupaten Bengkalis, Kabupaten Kepulauan Meranti, Kabupaten Siak, dan Kabupaten Pelalawan di Provinsi Riau dengan peta sebagaimana tercantum dalam Lampiran II dan titik koordinat sebagaimana tercantum dalam Lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

KEEMPAT : Perlindungan terbatas untuk periode waktu tertentu sebagaimana dimaksud dalam diktum KEDUA huruf b, yaitu:

a. larangan penangkapan Ikan Terubuk (*Tenualosa macrura*) saat pemijahan selama 4 (empat) hari saat bulan terang di bulan Syawal, Zulkaidah, Zulhijah, dan Muharam setiap tanggal 13, 14, 15, dan 16 kalender Hijriah setiap tahunnya; dan
b. larangan penangkapan Ikan Terubuk (*Tenualosa macrura*) saat pemijahan selama 4 (empat) hari saat bulan gelap di bulan Syawal, Zulkaidah, Zulhijah, dan Muharam setiap tanggal 27, 28, 29, dan 30 kalender Hijriah setiap tahunnya.

KELIMA : Ketentuan perlindungan sebagaimana dimaksud dalam diktum KEDUA dikecualikan untuk kegiatan penelitian, pengembangan, pengkajian, dan penerapan.

https://jdih.kkp.go.id/

KEENAM : Pada saat Keputusan Menteri ini mulai berlaku, Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.59/MEN/2011 tentang Penetapan Status Perlindungan Terbatas Jenis Ikan Terubuk (*Tenualosa macrura*), dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

KETUJUH : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 29 Desember 2023

MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

SAKTI WAHYU TRENGGONO

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Hukum,



Effin Martiana

https://jdih.kkp.go.id/

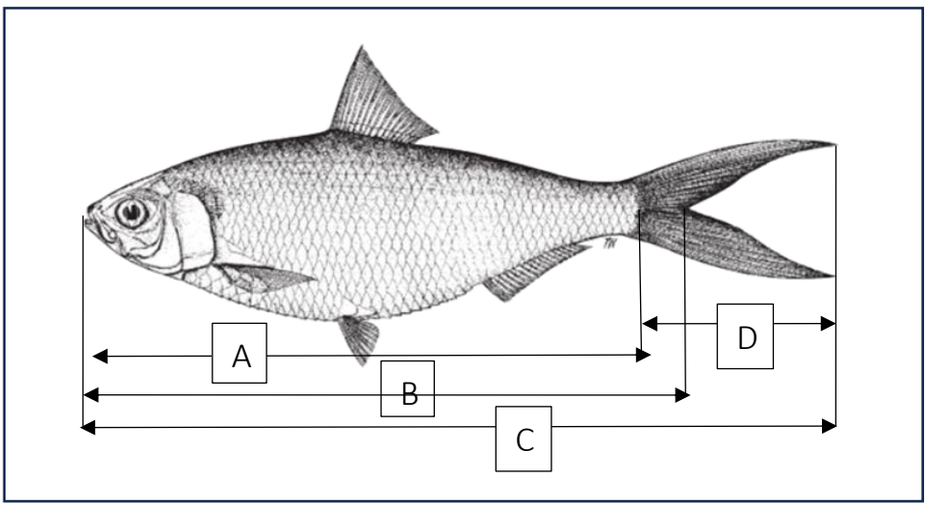
LAMPIRAN I
KEPUTUSAN MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 210 TAHUN 2023
TENTANG
PERLINDUNGAN TERBATAS IKAN TERUBUK (*Tenualosa macrura*)

DESKRIPSI IKAN TERUBUK (*Tenualosa macrura*)

A. Klasifikasi:

Kelas	: *Actinopterygii*
Ordo	: *Clupeiformes*
Famili	: *Dorosomatide*
Genus	: *Tenualosa*
Nama Ilmiah	: *Tenualosa*
Nama Nasional	: terubuk bengkalis
Nama Lokal	: pias

B. Gambar:



Gambar cara pengukuran panjang ikan terubuk

Keterangan:
A: panjang standar (*standard-length*)
B: panjang cagak (*fork-length*)
C: panjang total (*total-length*)
D: panjang sirip ekor (*caudal-fin length*)

https://jdih.kkp.go.id/



Gambar ikan terubuk (*Tenualosa macrura*)

C. Ciri Umum:
1. tubuh umumnya memanjang ramping *(streamline),* perut dengan 28 - 33 sisik;
2. memiliki tapis insang (*gill rakers*);
3. terdapat takik median (*median notch*) pada rahang atas;
4. terdapat bercak hitam pada belakang penutup insang;
5. panjang maksimum 60 cm panjang total, dengan berat badan ditemukan mencapai 800 gram;
6. warna tubuh bagian atas biru kehijauan, bagian bawah keperakan.
7. sirip ekor panjang (40-42% dari panjang standar) dan bercabang dalam.

D. Habitat Penyebaran:
habitat penyebaran berada di daerah estuari sekitar perairan Kabupaten Bengkalis, Kabupaten Kepulauan Meranti, Kabupaten Siak, dan Kabupaten Pelalawan di Provinsi Riau.

MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

SAKTI WAHYU TRENGGONO

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Hukum,

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
SEKRETARIAT JENDERAL
REPUBLIK INDONESIA

Effin Martiana

https://jdih.kkp.go.id/

LAMPIRAN II
KEPUTUSAN MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 210 TAHUN 2023
TENTANG
PERLINDUNGAN TERBATAS IKAN TERUBUK (*Tenualosa macrura*)

PETA WILAYAH PERLINDUNGAN TERBATAS IKAN TERUBUK (*Teanulosa macrura*)



MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

SAKTI WAHYU TRENGGONO

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Hukum,

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
SEKRETARIAT JENDERAL
REPUBLIK INDONESIA

Elfin Maeliana

https://jdih.kkp.go.id/

LAMPIRAN III
KEPUTUSAN MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 210 TAHUN 2023
TENTANG
PERLINDUNGAN TERBATAS IKAN TERUBUK (*Tenualosa macrura*)

TITIK KOORDINAT WILAYAH PERLINDUNGAN TERBATAS IKAN TERUBUK (*Tenualosa macrura*)

Nomor Titik Peta	Titik Koordinat	
	Bujur Timur (BT)	Lintang Utara (LU)
1.	101° 59' 59,293"	1° 36' 19,458"
2.	102° 0' 35,918"	1° 35' 54,613"
3.	102° 0' 2,510"	1° 34' 52,167"
4.	102° 0' 37,500"	1° 34' 27,683"
5.	102° 1' 4,039"	1° 33' 13,265"
6.	102° 1' 36,744"	1° 32' 19,639"
7.	102° 2' 33,997"	1° 31' 20,599"
8.	102° 3' 13,003"	1° 30' 38,841"
9.	102° 4' 21,884"	1° 29' 33,768"
10.	102° 5' 44,551"	1° 28' 30,545"
11.	102° 6' 13,068"	1° 28' 13,852"
12.	102° 6' 37,365"	1° 27' 50,747"
13.	102° 8' 37,044"	1° 26' 56,160"
14.	102° 10' 40,902"	1° 26' 22,027"
15.	102° 12' 34,166"	1° 26' 0,594"
16.	102° 15' 1,880"	1° 26' 1,060"
17.	102° 15' 7,713"	1° 24' 48,389"
18.	102° 14' 7,513"	1° 24' 42,431"
19.	102° 12' 57,944"	1° 24' 50,990"
20.	102° 12' 35,303"	1° 24' 8,721"
21.	102° 13' 28,174"	1° 22' 24,467"
22.	102° 13' 42,863"	1° 21' 54,310"
23.	102° 13' 37,462"	1° 19' 39,797"
24.	102° 13' 9,583"	1° 18' 32,089"
25.	102° 12' 34,564"	1° 17' 21,270"
26.	102° 12' 21,049"	1° 16' 36,201"
27.	102° 13' 22,667"	1° 14' 49,084"
28.	102° 14' 1,789"	1° 13' 50,884"

https://jdih.kkp.go.id/

Nomor Titik Peta	Titik Koordinat	
	Bujur Timur (BT)	Lintang Utara (LU)
29.	102° 14' 16,454"	1° 13' 9,890"
30.	102° 14' 32,056"	1° 12' 17,265"
31.	102° 14' 50,832"	1° 11' 18,614"
32.	102° 14' 55,050"	1° 9' 30,609"
33.	102° 14' 35,444"	1° 8' 2,052"
34.	102° 14' 14,652"	1° 6' 46,907"
35.	102° 14' 19,180"	1° 5' 42,672"
36.	102° 14' 46,495"	1° 4' 38,753"
37.	102° 15' 25,895"	1° 3' 7,571"
38.	102° 16' 18,980"	1° 0' 54,479"
39.	102° 13' 18,085"	1° 0' 54,662"
40.	102° 12' 52,991"	1° 2' 8,594"
41.	102° 12' 22,108"	1° 3' 17,729"
42.	102° 11' 48,542"	1° 4' 21,845"
43.	102° 11' 29,584"	1° 6' 7,014"
44.	102° 11' 40,296"	1° 7' 22,939"
45.	102° 11' 54,582"	1° 8' 20,208"
46.	102° 12' 16,804"	1° 9' 33,031"
47.	102° 12' 28,413"	1° 10' 30,707"
48.	102° 12' 31,973"	1° 11' 18,535"
49.	102° 12' 12,886"	1° 12' 13,758"
50.	102° 11' 36,468"	1° 13' 10,216"
51.	102° 10' 39,204"	1° 13' 49,518"
52.	102° 10' 26,272"	1° 12' 51,065"
53.	102° 10' 3,862"	1° 11' 56,056"
54.	102° 10' 18,233"	1° 11' 5,949"
55.	102° 10' 5,967"	1° 10' 28,943"
56.	102° 9' 34,109"	1° 10' 0,110"
57.	102° 9' 55,619"	1° 9' 2,529"
58.	102° 10' 0,364"	1° 7' 58,586"
59.	102° 9' 24,381"	1° 7' 34,287"
60.	102° 9' 3,381"	1° 7' 52,512"
61.	102° 9' 14,619"	1° 8' 22,216"
62.	102° 9' 17,067"	1° 9' 1,156"
63.	102° 9' 22,633"	1° 10' 32,146"
64.	102° 9' 55,782"	1° 10' 51,863"
65.	102° 9' 34,384"	1° 11' 55,279"
66.	102° 9' 50,505"	1° 12' 46,472"
67.	102° 9' 49,712"	1° 13' 34,064"
68.	102° 9' 56,373"	1° 14' 27,542"

https://jdih.kkp.go.id/

Nomor Titik Peta	Titik Koordinat	
	Bujur Timur (BT)	Lintang Utara (LU)
69.	102° 9' 30,204"	1° 14' 51,264"
70.	102° 9' 4,429"	1° 16' 52,463"
71.	102° 9' 5,101"	1° 17' 57,809"
72.	102° 9' 19,837"	1° 19' 35,681"
73.	102° 9' 33,055"	1° 21' 26,642"
74.	102° 9' 5,034"	1° 22' 29,620"
75.	102° 8' 14,042"	1° 22' 53,581"
76.	102° 7' 25,260"	1° 23' 22,522"
77.	102° 6' 29,853"	1° 23' 30,925"
78.	102° 5' 42,379"	1° 24' 0,788"
79.	102° 4' 51,872"	1° 24' 30,944"
80.	102° 3' 57,321"	1° 25' 9,573"
81.	102° 3' 22,185"	1° 25' 26,740"
82.	102° 2' 45,625"	1° 25' 53,936"
83.	102° 2' 5,666"	1° 26' 31,614"
84.	102° 1' 31,305"	1° 26' 50,617"
85.	102° 0' 43,176"	1° 27' 16,316"
86.	102° 0' 17,824"	1° 27' 32,739"
87.	101° 59' 49,912"	1° 28' 7,312"
88.	101° 58' 29,939"	1° 29' 5,801"
89.	101° 57' 28,311"	1° 29' 53,979"
90.	101° 56' 48,068"	1° 30' 27,926"
91.	101° 54' 49,643"	1° 32' 9,050"
92.	102° 46' 38,760"	0° 47' 19,621"
93.	102° 51' 9,542"	0° 47' 38,827"
94.	102° 53' 1,905"	0° 47' 2,114"
95.	102° 54' 42,958"	0° 46' 37,470"
96.	102° 56' 0,000"	0° 45' 49,954"
97.	102° 57' 10,090"	0° 44' 22,246"
98.	102° 58' 23,305"	0° 43' 6,815"
99.	102° 59' 15,984"	0° 41' 46,831"
100.	103° 0' 0,000"	0° 41' 17,291"
101.	102° 58' 0,259"	0° 38' 52,591"
102.	102° 56' 49,344"	0° 40' 24,408"
103.	102° 55' 51,968"	0° 41' 33,936"
104.	102° 55' 18,121"	0° 42' 14,791"
105.	102° 54' 40,939"	0° 42' 57,026"
106.	102° 53' 45,823"	0° 43' 37,574"
107.	102° 52' 23,046"	0° 44' 10,449"
108.	102° 51' 22,296"	0° 44' 21,526"

https://jdih.kkp.go.id/

Nomor Titik Peta	Titik Koordinat	
	Bujur Timur (BT)	Lintang Utara (LU)
109.	102° 48' 54,840"	0° 44' 8,283"
110.	102° 46' 38,945"	0° 43' 54,678"

MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

SAKTI WAHYU TRENGGONO

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Hukum,

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
SEKRETARIAT JENDERAL
REPUBLIK INDONESIA

Effin Martiana

https://jdih.kkp.go.id/